

# **SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA PENDAMPING DAN HUBUNGANNYA  
DENGAN KINERJA KOPERASI BMT KABUPATEN  
BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

***ANALYSIS OF COMPANION PERFORMANCE AND IT'S  
CORRELATION WITH THE PERFORMANCE OF BMT  
COOPERATIVE IN BANYUASIN DISTRICT  
SOUTH SUMATERA***



**Christin Caroline  
05011381621096**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

## SUMMARY

**CHRISTIN CAROLINE** Analysis of Companion Performance and Its Correlation with The Performance of BMT Cooperative In Banyuasin District South Sumatera (Supervised by **AMRUZI MINHA** and **SRIATI**).

Cooperative is a business entity consisting of people or legal entities that have the principle of cooperatives as a people's economic movement based on the principle of kinship. Cooperative Companion is someone who is determined and dismissed by the ministry of cooperatives who has task and authority to carry out cooperative assistance activities. This study aims to (1) Determine the Performance of Cooperative Companion Banyuasin Regency, South Sumatra. (2) Determine the Performance of Cooperatives in the Banyuasin Regency, South Sumatera. (3) Analyze the Companion's Performance and Its Correlation with the Cooperative Performance of Banyuasin Regency, South Sumatera. This research was conducted in September to October 2019 in Banyuasin Regency, South Sumatera. The Method used in this research was Survey method. The sampling method used in this study was Proportional Random Stratification while data processing to answer the first and second goals using scoring and explained in tabulated and descriptive manner. And to answer the third objective using the Spearman Rank Correlation Coefficient test. The results of the measurement of 5 Companion Performance indicators in the BMT Banyuasin Cooperative namely, 1) Cooperative Data Collection, 2) Preparation of Work Plans, 3) Counseling and Mentoring of Cooperatives, 4) Counseling to Community Groups and 5) Inventory of the development of Potential Work Areas showed a mean total score of 40,23 with high criteria. The results of the measurement of 5 Cooperative Performance indicators in BMT Banyuasin namely, 1) Aspects of Active Business Entities, 2) Aspects of Business Performance, 3) Aspects of Cohesivity, 4) Aspects of Orientation to Member Services and 5) Aspects of Service to the Community show the average value of total score of 40,53 with high criteria. The results of calculations using the Spearman Rank Correlation Coefficient test Companion Performance and Cooperative Performance is 0,643 which means a strong relationship. The correlation coefficient of Companion Performance and Cooperative Performance is positive, which means the unidirectional where if the cooperative variable will increase.

Key words : cooperative, companion performance, cooperative performance

## RINGKASAN

**CHRISTIN CAROLINE.** Analisis Kinerja Pendamping dan Hubungannya dengan Kinerja Koperasi BMT di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.(Dibimbing oleh **AMRUZI MINHA** dan **SRIATI**).

Koperasi adalah sebuah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang memiliki prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan. Pendamping Koperasi adalah seseorang yang ditetapkan dan diberhentikan oleh kementerian koperasi yang mempunyai tugas dan wewenang untuk melaksanakan kegiatan pendampingan koperasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Menganalisis tingkat Kinerja Pendamping BMT Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan, (2) Menganalisis tingkat Kinerja Koperasi BMT Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan, (3) Menganalisis Kinerja Pendamping dan Hubungannya dengan Kinerja Koperasi BMT Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan . Penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai bulan Oktober 2019 di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Survei. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampel Random Stratifikasi Proposional. Sedangkan metode pengolahan data untuk menjawab tujuan pertama dan kedua menggunakan skoring dan dijelaskan secara tabulasi dan deskriptif. Dan untuk menjawab tujuan ketiga menggunakan Uji Koefisien Korelasi Rank Spearman. Hasil pengukuran 5 indikator Kinerja Pendamping di Koperasi BMT Banyuasin yaitu, 1) Pendataan Koperasi, 2) Penyusunan Rencana Kerja, 3) Penyuluhan dan Pendampingan Koperasi, 4) Penyuluhan kepada Kelompok Masyarakat dan 5) Invenarisasi Pengembangan Potensi Wilayah Kerja menunjukkan nilai rerata skor total 40,23 dengan kriteria tinggi. Hasil pengukuran 5 indikator Kinerja Koperasi di BMT Banyuasin yaitu, 1) Aspek Badan Aktif, 2) Aspek Kinerja Usaha, 3) Aspek Kohesitas, 4) Aspek Orientasi Kepada Pelayanan Anggota dan 5) Aspek Pelayanan Kepada Masyarakat menunjukkan nilai rerata skor total 40,53 dengan kriteria tinggi. Hasil Perhitungan menggunakan Uji Koefisien Korelasi Rank Spearman Kinerja Pendamping dan Kinerja Koperasi adalah 0,643 yang artinya hubungan kuat. Koefisien Korelasi Kinerja Pendamping dan Kinerja Koperasi bernilai positif yang artinya hubungan kedua variabel searah, dimana jika variabel Kinerja Pendamping meningkat maka variabel koperasi akan meningkat.

Kata Kunci :kinerja koperasi. kinerja pendamping, koperasi BMT

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS KINERJA PENDAMPING DAN HUBUNGANNYA DENGAN KINERJA KOPERASI BMT KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Christin Caroline**  
**05011381621096**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**



Scanned with  
CamScanner

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS KINERJA PENDAMPING DAN HUBUNGANNYA DENGAN KINERJA KOPERASI BMT DI KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pertanian

Oleh:

**Christin Caroline**  
05011381621096

Pembimbing I

**Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.**  
NIP. 195811111984031004

Indralaya, Januari 2020  
Pembimbing II

**Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.**  
NIP. 195907281984122001



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya

**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**  
NIP. 196012021986031003



Scanned with  
CamScanner

Skripsi dengan Judul “ Analisis Kinerja Pendamping dan Hubungannya dengan Kinerja Koperasi BMT di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan” oleh Christin Caroline telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Januari 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.  
NIP. 195811111984031004

Ketua

()

2. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.  
NIP. 195907281984122001

Sekretaris

()

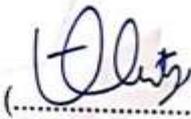
3. Eka Mulyana, S.P., M.Si  
NIP. 197710142008122001

Anggota

()

4. Thirtawati, S.P., M.Si  
NIP. 198005122003122001

Anggota

()

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP. 196501021992031001

Indralaya, Januari 2020  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP. 198112222003122001



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Christin Caroline

NIM : 05011381621096

Judul :“Analisis Kinerja Pendamping dan Hubungannya dengan Kinerja Koperasi BMT di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan”

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sangsi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2020  
Yang membuat pernyataan,



Christin Caroline

## RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 8 Januari 1999 di Lahat, Kab. Lahat, Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan anak pertama (sulung) dan anak satu-satunya dari pasangan Bapak Ignasius H. Saragih S.Pd dan Ibu Nurmani Damanik S.Pd. Awal pendidikan penulis adalah di sekolah dasar di SD Santo Yoseph Lahat, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Santo Yoseph Lahat, lalu melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 1 Lahat, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yaitu di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis angkatan 2016 melalui Seleksi jalur mandiri (USM). Sebagai mahasiswa, penulis mengikuti beberapa organisasi yaitu Kedaerahan dan Persekutuan Doa Pelayanan Pertanian.

Penulis telah menyelesaikan PL (Praktek Lapangan) pada semester 6 dengan judul PL “Budidaya Kacang Panjang (*Vigna Sinensis*) dengan Mulsa Plastik di Lahan Klinik Agribisnis Universitas Sriwijaya”. Dan Penulis telah menyelesaikan magang di PT. Pertamina EP Prabumulih dengan Judul “Efektifitas Pelatihan Karyawan Secara Online di PT. Pertamina EP. Prabumulih”.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Pendamping dan Hubungannya dengan Kinerja Koperasi BMT di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan”.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan baik, terimakasih untuk doa, cinta, kasih, dan sayang serta support yang selalu kalian berikan dengan tulus.
2. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si selaku ketua jurusan Sosialisasi Ekonomi Pertanian. Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S selaku dosen pembimbing kedua yang telah bersedia untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Henny Malini SP, M.Si selaku dosen penelaah seminar proposal dan Bapak Ir. Yulius, M.M selaku penelaah seminar hasil yang telah bersedia memberikan kritik dan saran.
4. Seluruh staff jurusan sosial ekonomi pertanian yang senantiasa dengan sabar membantu kami dalam keadaan apapun.
5. Teman-teman satu bimbingan saya dan teman-teman angkatan 2016 terimakasih atas dukungan dan bantuannya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang.

Indralaya, Januari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan .....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1. Konsepsi Koperasi .....	6
2.2. Peran Koperasi .....	8
2.3. Kinerja Koperasi .....	9
2.4. Indikator Kinerja Koperasi.....	14
2.5. Koperasi Syariah.....	14
2.6. BMT .....	15
2.7. Konsepsi Pendamping .....	22
2.8. Indikator Pendamping .....	37
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	42
3.1. Tempat dan Waktu .....	42
3.2. Metode Penelitian.....	42
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	42
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	43
3.5. Metode Pengolah Data .....	44
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	47
4.2. Gambaran Umum Koperasi .....	52
4.3. Karakteristik Responden .....	59
4.4. Tingkat Kinerja Pendamping .....	61
4.5. Tingkat Kinerja Koperasi.....	68

	Halaman
4.6. Analisis Hubungan Kinerja Pendamping dan Kinerja Koperasi .....	75
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	86
5.1. Kesimpulan .....	86
5.2. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA .....	88

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.2.4. Indikator Kinerja Koperasi.....	14
Tabel 2.2.6.4. Data Jumlah Koperasi Banyuasin .....	22
Tabel 2.2.8. Indikator Kinerja Pendamping .....	37
Tabel 3.3. Uraian Komposisi Penelitian .....	43
Tabel 3.5. Nilai Interval Kinerja Koperasi & Kinerja Pendamping.....	45
Tabel 4.1. Jarak Kecamatan ke Kabupaten Banyuasin .....	48
Tabel 4.1.3. Fasilitas Umum Banyuasin .....	50
Tabel 4.1.3. Mata Pencarian Penduduk.....	51
Tabel 4.1.4. Sarana Pendidikan Banyuasin .....	51
Tabel 4.3. Karakteristik Responden .....	59
Tabel 4.4. Indikator pengukuran Kinerja Pendamping .....	61
Tabel 4.4.1. Indikator pengukuran Kinerja Pendamping per Indikator .....	62
Tabel 4.4.2. Indikator pengukuran Kinerja Pendamping per Indikator .....	63
Tabel 4.4.3. Indikator pengukuran Kinerja Pendamping per Indikator .....	65
Tabel 4.4.4. Indikator pengukuran Kinerja Pendamping per Indikator .....	66
Tabel 4.4.5. Indikator pengukuran Kinerja Pendamping per Indikator .....	67
Tabel 4.5. Indikator pengukuran Kinerja Koperasi .....	68
Tabel 4.5.1. Indikator pengukuran Kinerja Koperasi per Indikator .....	69
Tabel 4.5.2. Indikator pengukuran Kinerja Koperasi per Indikator .....	72
Tabel 4.5.3. Indikator pengukuran Kinerja Koperasi per Indikator .....	73
Tabel 4.5.4. Indikator pengukuran Kinerja Koperasi per Indikator .....	74
Tabel 4.5.5. Indikator pengukuran Kinerja Koperasi per Indikator .....	75
Tabel 4.6.1. Korelasi Rank Spearman Hubungan Kinerja Pendamping & Kinerja Koperasi .....	76

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Pendekatan .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Banyuasin .....	92
Lampiran 2. Karakteristik Responden .....	93
Lampiran 3. Hasil Rata-Rata Kinerja Pendamping .....	94
Lampiran 4. Hasil Rata-Rata Kinerja Koperasi .....	97
Lampiran 5. Hasil pengukuran masing-masing indikator .....	100
Lampiran 6. Hasil penilaian skor per indikator kinerja Pendamping.....	102
Lampiran 7. Hasil penilaian skor per indikator kinerja Koperasi .....	103
Lampiran 8. Foto Koperasi BMT.....	104
Lampiran 9. Angket Kuisisioner .....	105

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sektor pertanian mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia terutama sebagai sumber utama pangan dan pertumbuhan ekonomi. Pada waktu krisis ekonomi, sektor pertanian merupakan sektor yang cukup kuat menghadapi goncangan ekonomi dan ternyata dapat diandalkan dalam pemulihan perekonomian nasional (Badan Pusat Statistik 2010). Untuk masa depan sektor ini akan terus menjadi sektor penting dalam upaya pengentasan kemiskinan, penciptaan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan nasional, dan penerimaan ekspor. Pemerintah Indonesia sudah lama berjuang untuk mengurangi keadaan kemiskinan tersebut. Sudah ada banyak program, lembaga dan kebijakan yang terlaksana, salah satunya koperasi.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. (UU No. 25 Tahun 1992). Sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi sebagai sokoguru perekonomian nasional mempunyai ciri-ciri yaitu:

- a. Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-seorang dan melakukan kegiatan usaha sebagaimana badan usaha yang lain dengan mendayagunakan seluruh kemampuan anggotanya. Kegiatan koperasi didasarkan atas prinsip-prinsip koperasi, yaitu:keanggotaannya bersifat sukarela, pengelolaan dilakukan secara demokratis, dan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
- b. Koperasi Indonesia merupakan gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Dalam tatanan perekonomian Indonesia, koperasi merupakan salah satu kekuatan ekonomi yang tumbuh dikalangan masyarakat luas sebagai pendorong tumbuhnya ekonomi nasional dengan berasaskan kekeluargaan, dan
- c. Koperasi Indonesia bertujuan mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan ekonomi nasional.

dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang pokok-pokok perkoperasian bahwa koperasi sebagai organisasi ekonomi rakyat bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Dengan memperhatikan kedudukan dan tujuan koperasi tersebut, maka dapat dilihat bahwa peranan koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat. Untuk mencapai tujuan tersebut, koperasi sebagai badan usaha memerlukan pengukuran kinerja yang tepat sebagai dasar untuk menentukan efektivitas kegiatan usahanya terutama efektivitas operasional, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Mulyadi, 2001).

Departemen Koperasi telah memberikan berbagai konsep pengukuran kinerja koperasi yaitu konsep pengukuran kinerja sebelum tahun 1997, yang meliputi 3 (Tiga) Sehat (Mental, Usaha, Organisasi), Pengklasifikasian Koperasi A, B, C setelah tahun 1997, Penilaian Kesehatan USP/KSP (Adanya PP No. 9 tahun 1965 dan Kep. Men. No. 226 dan 227 tahun 1996), Penilaian Kesehatan Simpan Pinjam dalam Surat Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah No. 194/KEP/M/IX/1998, Konsep pengukuran kinerja yang diukur dari produktivitas, efisiensi, kemampuan, pertumbuhan, *cooperative effect* (KeputusanDep. Kop & PPK RI No. 20/PPK/1997) dan konsep pengukuran kinerja menurut Pedoman Pernerangan Koperasi (Kep. Men. No. 06/Per/M. KUKM/III/2008). Berdasarkan Peraturan Menteri tentang Koperasi dan Pembiayaan Syariah sudah banyak koperasi yang menerapkan pembiayaan berdasarkan asas Syariah yang berbeda dengan pembiayaan koperasi konvensional lainnya dimana Koperasi Syariah menggunakan sistem bagi hasil yang ditetapkan antara pihak koperasi dan pihak peminjam. (Permen,2015)

Berdasarkan peran Pemerintah sesuai mandat UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian tersebut, maka keberadaan Petugas Penyuluh Perkoperasian Lapangan (PPKL) menjadi vital dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab

pengembangan koperasi dan pemasyarakatan koperasi di masyarakat. Penyuluh atau pendamping koperasi adalah suatu proses perubahan perilaku yang dilakukan melalui penyebaran informasi, komunikasi, motivasi dan edukasi perkoperasian oleh petugas penyuluh koperasi lapangan yang dilakukan secara lisan maupun tulisan. Pembinaan terhadap koperasi dikonsentrasikan pada penguatan aspek kelembagaan, usaha, dan keuangan serta pengembangan partisipasi anggota untuk mewujudkan koperasi yang sehat, kuat dan mandiri. Semua ini akan mendorong peningkatan peran koperasi dalam pencapaian kesejahteraan anggota koperasi dan masyarakat berdasarkan jati diri koperasi.

Dalam pelaksanaan tugas pembinaan tersebut, peran PPKL menjadi penting untuk ditingkatkan kapasitas dan kualitasnya. Pada proses transfer pengetahuan dan keahlian yang dimiliki PPKL saat ini tidak hanya melalui tatap muka, namun harus mampu memanfaatkan teknologi terutama teknologi informasi yang kian berkembang dengan cepat. Selain itu, kehadiran media sosial dengan beragam wujudnya pada dasawarsa terakhir juga telah mengubah cara masyarakat berkomunikasi, mengakses informasi, mengelola pengetahuan dan menggunakannya kembali. Hal ini merupakan peluang besar dalam proses transmisi informasi dan pengetahuan perkoperasian bagi masyarakat.

Dalam konteks tersebut, peran PPKL harus lebih adaptif, progresif dan menjawab kebutuhan masyarakat. Untuk itu, terdapat dua faktor utama yang perlu diperhatikan oleh PPKL, yaitu penggunaan media sosial yang masif dan meluas di masyarakat dan pengelolaan informasi oleh koperasi dan masyarakat. Dengan memperhatikan hal tersebut, maka PPKL akan secara bersama-sama koperasi dan masyarakat mengelola pengetahuan perkoperasian. (Juklak, DEP.1/XI I/2018).

Pada kabupaten Banyuwangi terdapat beberapa koperasi BMT. Terdapat 2016 ada 34 koperasi yang terdiri dari 10 koperasi simpan pinjam, 1 koperasi waserda, 18 koperasi serba usaha dan 5 koperasi yang aktif mengikuti pelatihan dan kegiatan perkoperasian di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2016. Beberapa koperasi tersebut adalah koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri, Koperasi Trans Damai Mandiri, koperasi BMT Mukti Sejahtera dan koperasi BMT Redjo Mulya Dadi.

BMT Trans Mekar Sari Mandiri merupakan lembaga keuangan syariah yang dibentuk atas inisiatif dapertemen transmigrasi dan masyarakat desa muliasari. BMT Trans Mekar Sari Mandiri beralamat di Tanjung Api-Api Km 42 di desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. KSUS BMT Trans Mekar Sari Mandiri berdiri 29 Agustus 2009 dengan jumlah KUBE 108 dan jumlah anggota 1078. BMT Trans Mukti Sejahtera berada di jalan jalur 10 desa Muktijaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin. KJKS BMT Trans Mukti Sejahtera berdiri pada 12 Oktober 2011, dengan jumlah anggota 134 orang. BMT Trans Damai Mandiri berdiri pada 15 September 2009 dengan jumlah anggota 334 orang dan jumlah 42 KUBE. Dan BMT Trans Redjo Mulya Dadi berdiri pada 14 September 2009 dengan jumlah anggota 340 orang.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kinerja koperasi dan kinerja pendamping koperasi dengan judul “Analisis Kinerja Pendamping dan Hubungannya dengan Kinerja Koperasi Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang didapat dari uraian diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kinerja Pendamping Koperasi BMT Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan ?
2. Bagaimana Kinerja Koperasi BMT Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan ?
3. Bagaimana Hubungan Antara Kinerja Pendamping Koperasi Dan Kinerja Koperasi BMT Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan ?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat Kinerja Pendamping BMT Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.
2. Menganalisis tingkat Kinerja Koperasi BMT Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

3. Menganalisis Kinerja Pendamping Dan Hubungannya Dengan Kinerja Koperasi BMT Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai bahan referensi penelitian lain yang berhubungan dengan penelitian ini, dan
2. Dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi peneliti serta bagi semua pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angger Tri Wibowo. 2012. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Mapan Sejahtera” UNY periode Tahun 2009-2011. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Asih Wijayanti. 2012. Evaluasi Kinerja Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2009-2010. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Perkembangan Perekonomian Nasional*. Palembang.Indonesia
- Dinas Koperasi dan UKM. 2004. *Pedoman Pelaksanaan Pembinaan Kelembagaan Dan Usaha Koperasi*. Jakarta: Dinas Koperasi dan UKM
- Edi Sukarno. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen: Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Erlangga.
- Hadari Nawawi. 2006. *Evaluasi dan Manajemen Kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hansen and Mowen. *Cost Manajemen Accounting and Control*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Hasibuan, Melayu S. P. 2003. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hendroyogi. 2010. *Koperasi Asas-Asas, Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ihsan, Sukardi. 2005. *Pengukuran Kinerja Koperasi*. Semarang. Pusat Pengembangan Sumberdaya Manusia Koperasi GKPRI Jawa Tengah
- Kaplan dan Norton. 1996. *Balanced Scorecard Menerapkan Strategi Menjadi Aksi*. Jakarta: Erlangga
- Kaffi Wanatul Ma’wa. 2013. *Analisis Perbandingan antara Operasi Simpan Pinjam Dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil*.Malang: Universitas Brawijaya (<http://hukum.ub.ac.id/wpcontent/uploads/2013/01/Jurnal-Kaffi-Wanatul-Mawa-0910110044.pdf>).
- Kartasapoetra, G, dkk. *Koperasi Indonesia yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kementrian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah. 2001. *Petunjuk Pelaksanaan Penelitian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam*. Jakarta: Deputi Bidang Kelembagaan Koperasi Dan UKM
- Kep. Men Koperasi dan UKM No. 06/Per/M. KUKM/III/2008. dan PP No. 9 Th 1965. Kep Men No. 226-227 Thn 19 96. Kantor Dinas Koperasi dan UKM
- Krethner, Robert dan Angelo Kinichi. 2005. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Moh Pabundu Tika. 2010. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mudrajat Kuncoro. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Muhamad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga

- Mulyadi & Jhonny S. 2001. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen: Sistem Pelipatgandaan Kinerja*. Yogyakarta: Aditya Media
- Munawir. 1989. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Ke-empat. Yogyakarta: Liberty
- Nana Sudjana. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Revrisond Baswir. 2000. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPF
- Rosalia Indardiyanti Chairina. 2011. *Penilaian Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam pada Koperasi Kredit Sapulidi di Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Sitio, Arifin, dkk. 2002. *Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga
- Siti Juwariyah. 2009. *Hubungan Kinerja Pendamping Dengan Tingkay Keberhasilan Program Tabung Tani Balai Usaha Mandiri Terpadu Transmigrasi*. Skripsi. Sumatera Selatan: Universitas Sriwijaya.
- Soedjono Ibnoe. *PIP-DEKOPIN*. 1997. Jakarta: DEKOPIN
- Soesilo, Iskandar. 2008. *Dinamika Gerakan Koperasi Indonesia*. Jakarta: Wahana Semesta Intermedia
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukamdiyo. 1996. *Manajemen Koperasi*. Yogyakarta: Erlangga
- Sukanto Rekso Hadiprodjo. 2010. *Manajemen Koperasi*. Yogyakarta: BPF
- Sukardi E dan Maramis WF. 1996. *Perilaku Keberhasilan Belajar*. Jakarta: Erlangga University Press.
- Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Pers.
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Manajemen Koperasi Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- UU Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang Peraturan Koperasi. Semarang: Aneka Ilmu
- Walgito, Bimo. 1997. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Widiyanti, Ninik. 2002. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 91/Kep/M.Kukm/Ix/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah. Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 35.3/Per/M.Kukm/X/2007 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi*.
- Wirawan. 2008. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.

